

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya.<sup>1</sup> Menurut pendapat lain yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>2</sup>. W. Best menyatakan bahwa metode penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada. Ia bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau cenderung yang tengah berkembang. Metode terutama berkenaan dengan masa kini, peristiwa-peristiwa yang sudah terjadi yang berhubungan dengan kondisi masa kini<sup>3</sup>.

Dalam penelitian ini peneliti bertolak pada keadaan yang ada di lapangan guna melihat dan memahami gejala-gejala yang ada maupun di balik yang ada tersebut secara lebih mendalam. Gejala-gejala meliputi pandangan, pikiran, sikap

---

<sup>1</sup>Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset, 2007), h.4

<sup>2</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.36

<sup>3</sup>John W. Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 119-121)

dan perasaan para informan, dan juga meliputi situasi dan kondisi yang diobservasi maupun data yang merupakan dokumen sekolah. Gejala-gejala tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh, satu sama lain saling terkait dan saling mempengaruhi, sehingga data yang diteliti bersifat integralistik, kemudian setelah data tersebut terkumpul selanjutnya peneliti menggambarkan dalam bentuk uraian/kata-kata yang disusun menurut sistematika penelitian ilmiah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Atas Global Islamic Boarding School (GIBS) yang terletak di Jalan Trans Kalimantan Sungai Lumbah Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

#### **a) Data Pokok**

Data pokok yaitu data tentang data yang berkenaan dengan manajemen kesiswaan pada departemen pengembangan siswa di SMA GIBS Barito Kuala Kalimantan Selatan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

#### b) Data Penunjang

Data penunjang di sini yakni data tentang latar lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya SMA GIBS, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta data lain yang menunjang data pokok.

#### 2. Sumber Data

Berdasarkan data yang akan digali, maka yang menjadi sumber data atau dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Informan, yaitu kepala sekolah, kepala departemen kesiswaan, guru, serta siswa.
- b) Dokumen sekolah yaitu data yang diperlukan dalam penelitian manajemen kesiswaan pada departemen pengembangan siswa di SMA GIBS Barito Kuala.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, yang merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data<sup>4</sup>. Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

---

<sup>4</sup>Anas Suijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.17

### 1. Wawancara

Mengadakan wawancara dengan para informan untuk mendapatkan data pokok mengenai permasalahan yang akan diteliti, serta gambaran umum lokasi penelitian.

### 2. Observasi

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati secara langsung terhadap situasi SMA GIBS Barito Kuala yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Posisi peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah tersebut. Proses pengamatan yang peneliti lakukan selama berada di sekolah meliputi lingkungan sekolah, pelaku sekolah dan kegiatan sekolah.

### 3. Dokumenter

*Teknik* dokumenter ini digunakan untuk menggali data yang berhubungan dengan profil SMA GIBS dan manajemen kesiswaan pada departemen pengembangan siswa pada sekolah tersebut.

Kedudukan data, sumber data dan teknik penelitian, lebih jelasnya dirumuskan dalam bentuk matrik berikut:

**Tabel 1: Data, Sumber Data dan Teknik Penelitian.**

No	Data/Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Perencanaan: a.Kebijakan yang menjadi landasan b.Tujuan kegiatan c.Membentuk struktur organisasi d.Menentukan jenis kegiatan e.Membuat anggaran biaya	Kepala Sekolah, kepala departemen kesiswaan, dan ketua divisi (guru)	Wawancara

2.	Pengorganisasian: a. Struktur organisasi b. Pembagian kerja c. Jadwal kegiatan	Kepala Sekolah. Kepala departemen kesiswaan, ketua divisi(guru), dan siswa	Wawancara, observasi dan dokumentasi
3.	Pelaksanaan: a. Koordinasi staf/bawahan b. Pembinaan SDM (pendidik dan subjek didik) c. Optimalisasi peran pendidik d. Pengontrolan kegiatan sesuai perencanaan dan tujuan e. Pengarahan tugas dan antisipasi penyimpangan	Kepala Sekolah, kepala departemen kesiswaan, ketua divisi ( guru ), dan siswa	Wawancara, observasi dan dokumentasi
4.	Pengawasan: a. Pengamatan kinerja bawahan b. Kontrol terhadap kualitas dan kuantitas kerja c. Kontrol efektifitas dan efisiensi kegiatan/anggaran d. Penelusuran relevansi kerja	Kepala sekolah, kepala departemen dan ketua divisi (guru)	Wawancara dan observasi

### E. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui bagaimana manajemen kesiswaan pada departemen pengembangan siswa di SMA GIBS Barito Kuala ini. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data tentang manajemen kesiswaan pada departemen pengembangan siswa di SMA GIBS Barito Kuala ini dideskripsikan secara holistik.

Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk memperkuat uraian data, maka dilengkapi dengan teori dari para ahli dan pendapat dari peneliti sendiri. Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara induktif.

Pendekatan deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan untuk menggambarkan fakta/kejadian yang sebenarnya dalam bentuk uraian atau kalimat. Teknik penarikan kesimpulan dengan cara mengumpulkan fakta-fakta khusus dari data yang diteliti, kemudian dari fakta-fakta tersebut ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Setelah seluruh data yang dibutuhkan berhasil disimpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan proses verifikasi data supaya data yang ada dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Data tersebut diuji keabsahannya dengan triangulasi data untuk mengetahui sejauh mana temuan-temuan di lapangan benar-benar representatif untuk dijadikan pedoman analisis dan juga untuk mendapatkan informasi yang luas tentang perspektif penelitian.

Teknik yang digunakan dalam triangulasi adalah dengan menggunakan banyak sumber data untuk satu data, yaitu membandingkan antara hasil wawancara dengan hasil observasi, antara ucapan informan di depan umum dengan ucapan ketikan informan sendirian. Selanjutnya antara hasil wawancara dengan data yang ada pada dokumen. Juga dilakukan check-recheck, konsultasi dengan kepala sekolah, kepala departemen, ketua divisi (guru), siswa, dan sumber data lainnya yang terkait.

